

Optimalisasi Strategi Penulisan Ragam Teks (*Text Types*) untuk Guru-guru Bahasa Inggris

M. Fadhly Farhy Abbas*¹, Herdi²

^{1,2}Universitas Lancang Kuning

*e-mail: fadhly@unilak.ac.id¹, herdi@unilak.ac.id²

Abstract

This community service is based on the needs of English teachers at Junior High School in mastering ability in writing English text types. Based on the needs analysis, most the teachers at the schools have low ability in writing English text types. Therefore, the teams need to conduct the community service in the form of training/workshop which aims at improving the teachers' ability in writing English text types. This training activity done in one day which has been divided into two sessions. In session 1, the teachers were provided with the knowledge of writing strategies. Then, in session 2 the teachers were asked to practice writing English text types by using the strategies given before. After conducting the training, the participants from the two schools were active and showed positive respons. In short, this training activity can give positive result to the teachers.

Keywords: *Text types, writing skill, workshop*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini didasari dengan adanya kebutuhan guru-guru bahasa Inggris di sekolah mitra untuk menguasai kemampuan serta keahlian menulis ragam teks ke dalam bahasa Inggris. Berdasarkan analisis situasi, sebagian besar guru-guru bahasa Inggris di sekolah mitra merasa bahwa pengetahuan mereka tentang strategi atau teknik menulis ragam teks masih minim. Sehingga, keahlian guru dalam menulis ragam teks perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana merasa perlu untuk melaksanakan kegiatan pelatihan/workshop yang bertujuan untuk membekali serta meningkatkan kemampuan guru dalam menulis ragam teks. Workshop diselesaikan dalam 1 hari yang dibagi menjadi 2 sesi. Pada sesi 1, guru-guru diberikan pembekalan ilmu tentang strategi menulis teks. Selanjutnya, pada sesi 2, peserta diberikan latihan menulis teks tersebut berdasarkan strategi yang sudah diberikan sebelumnya. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan, peserta tampak sangat aktif dan menunjukkan respon yang positif terhadap kegiatan pelatihan ini. Kesimpulannya, kegiatan ini dapat memberikan hasil yang positif kepada peserta atau guru.

Kata kunci: *Ragam teks, keahlian menulis, workshop*

1. PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu keahlian bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh setiap siswa pada tingkat pendidikan menengah dan tingkat atas. Untuk bisa menulis dengan baik, diperlukan latihan khusus serta strategi atau teknik tertentu (Oshima & Hogue, 2006; Oshima & Hogue, 2013; Oshima & Hogue, 2014; Butler, 2014). Semakin banyak berlatih dengan strategi yang dimiliki, maka akan semakin baik pula tulisan yang akan dihasilkan.

Seiring dengan hal di atas, salah satu jenis tulisan yang harus ditulis oleh siswa pada tingkat SMP adalah tulisan berbentuk teks atau ragam teks (*text types*). Ragam teks yang dimaksud adalah seperti teks berbentuk *Narrative*, *Descriptive*, *Recount*, dan *Procedure* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2012; Priyana, et al., 2008; Widiati, et al., 2008; Wardiman, et al., 2008). Permasalahan yang selalu muncul ketika menulis teks tersebut adalah kurangnya kemampuan untuk menggenerasikan dan mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan atau teks. Sehingga, tulisan yang dihasilkan oleh siswa masih kurang maksimal.

Berdasarkan pengamatan lapangan dan hasil wawancara dengan guru di sekolah mitra (SMPN 29 dan SMPN 15 Pekabaru), dapat dinyatakan bahwa masalah yang dialami siswa dalam menulis teks tersebut pada dasarnya disebabkan oleh minimnya pengetahuan guru mereka terhadap strategi menulis teks. Dalam proses pengajaran terlihat bahwa guru langsung

menyuruh siswa menulis teks tanpa mengajarkan cara menulis teks tersebut. Hal ini karena guru merasa pengetahuan mereka dalam menulis teks juga masih kurang. Sehingga, tulisan yang mereka hasilkan juga masih belum maksimal.

Berdasarkan analisis situasi yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa permasalahan mitra adalah lemahnya kemampuan serta keahlian dalam menulis ragam teks. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan terhadap strategi penulisan teks dan jaranganya meluangkan waktu untuk berlatih. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, para guru bahasa Inggris di sekolah mitra merasa butuh dan perlu mengikuti kegiatan pelatihan penulisan ragam teks guna meningkatkan kemampuan serta keterampilan menulis ragam teks tersebut. Oleh sebab itu, tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat merasa terpanggil untuk memberikan pelatihan atau pembekalan untuk melatih kembali kemampuan serta keahlian menulis ragam teks para guru di sekolah tersebut. Sehingga, ilmu yang diperoleh hendaknya dapat diterapkan kepada siswa di sekolah mereka.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah berikut. Pertama, melakukan tahap analisis situasi berupa observasi lapangan dan wawancara kepada guru-guru bahasa Inggris di sekolah mitra. Kedua, mengidentifikasi permasalahan mitra untuk dicarikan solusinya. Ketiga, melaksanakan pelatihan penulisan ragam teks. Kegiatan pelatihan dilakukan sebanyak 2 sesi. Pada sesi 1, para guru di sekolah mitra diberikan pembekalan ilmu tentang strategi penulisan ragam teks. Pada sesi 2, guru-guru diberikan latihan menulis ragam teks berdasarkan strategi yang telah dijelaskan sebelumnya. Bahan pembekalan diambil dari berbagai sumber terkait dengan strategi penulisan ragam teks dan sumber lain dari internet (Graham & Perin, 2007). Model strategi yang diberikan kepada guru-guru di sekolah mitra adalah berbentuk *graphic organizer* seperti: *outlining*, *brainstorming*, *tree diagram*, dan *mind mapping*. Keempat, berdiskusi dan bertanya jawab selama kegiatan workshop berlangsung. Selanjutnya, Seluruh guru bahasa Inggris di SMPN 29 dan SMPN 15 Pekanbaru menjadi peserta dalam kegiatan pelatihan penulisan ragam teks. Jumlah guru tersebut adalah sebanyak 8 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, tim pelaksana kegiatan terlebih dahulu melakukan kegiatan analisis situasi. Kegiatan analisis situasi ini dilakukan dalam bentuk observasi lapangan untuk memperoleh kondisi awal dari lingkungan sekolah mitra beserta kondisi seluruh guru yang ada, khususnya guru bahasa Inggris. Selanjutnya, tim pelaksana melakukan wawancara kepada seluruh guru bahasa Inggris di sekolah mitra untuk memperoleh data tambahan yang dapat menguatkan hasil analisis situasi di awal tadi. Lebih lanjut, kegiatan ini dapat pula dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan sebelum pelaksanaan *workshop* (pelatihan)

No	Kegiatan	Peserta	Tujuan
1	Analisis situasi	Seluruh guru	Mengidentifikasi permasalahan guru
2	Wawancara	Guru bahasa Inggris	Mengidentifikasi permasalahan guru

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, tim pelaksana terlebih dahulu menemukan apa sebenarnya permasalahan guru dalam hal penulisan ragam teks berbahasa Inggris. Kegiatan seperti analisis situasi yang berupa

observasi lapangan dan wawancara dilakukan pula oleh tim pelaksana untuk mendapatkan data yang akurat terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam hal penulisan ragam teks berbahasa Inggris. Setelah itu, tim pelaksana mencari solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru tersebut. Sebagai solusinya, tim pelaksana melakukan kegiatan pelatihan (*workshop*) berupa optimalisasi strategi penulisan ragam teks berbahasa Inggris untuk memudahkan dan membekali guru tersebut ketika mengajarkan ragam teks tersebut kepada siswa-siswinya.

Hasil dari *workshop* menunjukkan bahwa kegiatan ini sesuai dengan rencana dan target yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Hal ini karena guru betul-betul mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh dan mengerjakan latihan dengan baik. Pelatihan diselesaikan dalam 1 hari dan dilakukan sebanyak 2 sesi kegiatan. Penjelasan lebih lanjut dapat dijelaskan pada paragraf berikutnya.

Pada sesi 1, tim menyampaikan materi tentang strategi penulisan ragam teks kepada setiap peserta. Peserta diperkenalkan dengan ragam-ragam teks dan strategi-strategi menulis teks tersebut. Pada sesi 1 ini, penyampaian materi berlangsung selama kurang lebih 3 jam. Selanjutnya, pemateri memberikan kesempatan bertanya kepada peserta sebagai bentuk diskusi terhadap materi yang telah disampaikan. Terakhir, setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta dapat dijawab dengan baik oleh pemateri.

Pada sesi 2, peserta diberikan latihan menulis ragam teks dengan mengaplikasikan strategi-strategi penulisan ragam teks yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pada sesi 2 ini, kegiatan berlangsung selama kurang lebih 3 jam. Kemudian, latihan yang sudah dikerjakan dibahas secara bersama sebagai *feedback* (umpan balik) kepada peserta sekaligus melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap strategi-strategi penulisan ragam teks.

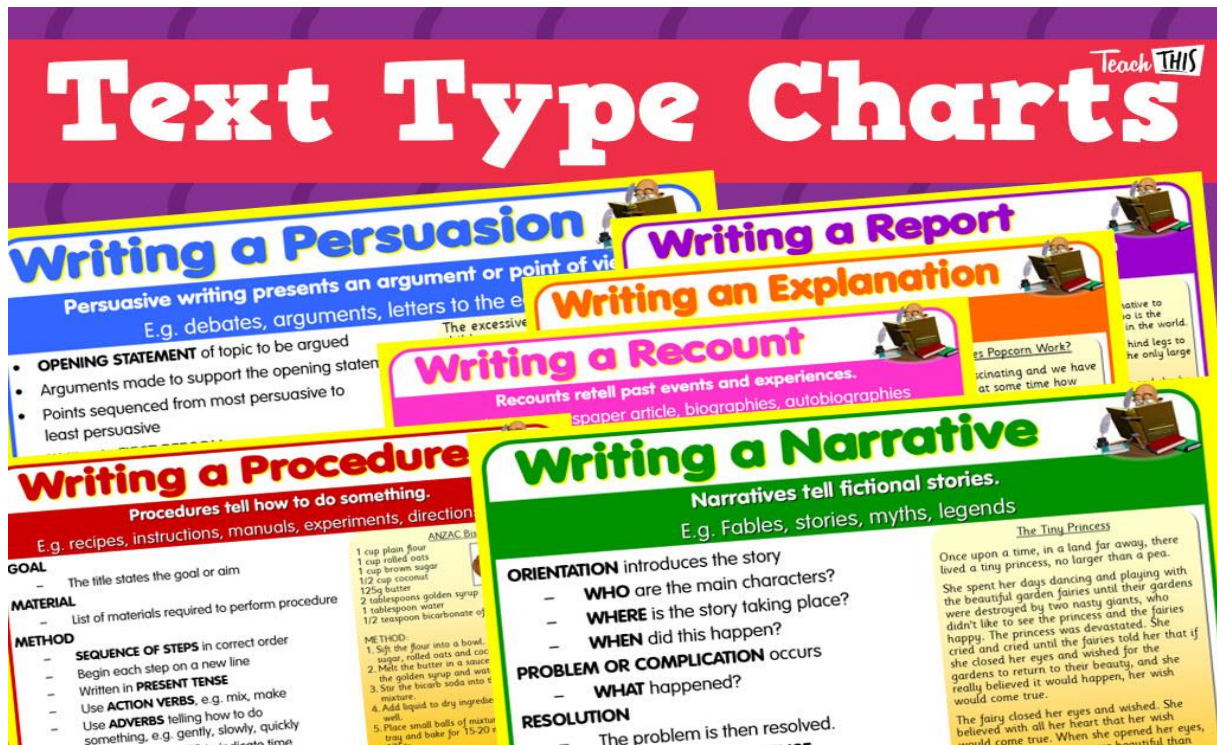
Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang sudah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa masing-masing peserta tampak sangat aktif selama *workshop* berlangsung. Peserta juga memiliki pendapat bahwa pemateri mampu menyampaikan materi dengan jelas sehingga materi tersebut mudah untuk dimengerti. Selanjutnya, peserta juga melakukan latihan menulis ragam teks dengan menggunakan strategi-strategi penulisan ragam teks yang sudah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan hasil latihan terlihat bahwa setiap peserta memahami materi yang disampaikan dengan baik sehingga menghasilkan hasil yang baik untuk latihan yang dilakukan. Selanjutnya, berdasarkan hasil angket penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, wawasan dan pengetahuan peserta semakin bertambah, khususnya pengetahuan tentang strategi menulis berbagai teks. Hal ini terlihat dari jawaban yang paling sering dipilih dalam kuesioner adalah "sangat setuju" dan "setuju". Selanjutnya, kegiatan ini dapat juga dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan setelah pelaksanaan *workshop* (pelatihan)

No	Kegiatan	Peserta	Tujuan
1	Latihan menulis	Guru bahasa Inggris	Mengidentifikasi pemahaman guru
2	Mengisi angket	Guru bahasa Inggris	Mengidentifikasi pemahaman guru

Mengacu pada Tabel 2, dapat dilihat kegiatan yang dilakukan setelah pelaksanaan *workshop*. Terlihat ada 2 kegiatan yang peserta (guru) lakukan setelah kegiatan *workshop* ini. Kegiatan tersebut adalah latihan menulis dan mengisi angket. Kedua kegiatan tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi pemahaman guru terhadap materi yang sudah disampaikan pemateri saat pelatihan (*workshop*) berlangsung, dan juga untuk mengidentifikasi pemahaman guru terhadap rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan, yang nantinya digunakan oleh tim pelaksana sebagai bahan evaluasi kedepannya. Sebagai tambahan, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Widodo (2013); McDonough et al. (2015) dan Abbas & Herdi (2018) bahwa strategi menulis yang tepat sangat berpengaruh terhadap kualitas tulisan yang dihasilkan. Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi para peserta, dan ilmu yang mereka peroleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah masing-masing. Selanjutnya, dapat pula dipaparkan beberapa gambar yang mewakili kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 1. Ragam teks (*text types*) dalam pembelajaran keterampilan menulis



Gambar 2. Peserta mendengarkan dan memperhatikan materi pelatihan



Gambar 3. Peserta tampak antusias mengikuti pelatihan



Gambar 4. Peserta berdiskusi tentang materi kegiatan



Gambar 5. Pemateri memantau jalannya diskusi



Gambar 6. Pemateri memberi tanggapan kepada peserta yang bertanya



Gambar 7. Pemateri memberi saran terhadap tugas yang dikerjakan oleh peserta



Gambar 8. Pemateri memberi *feedback* kepada peserta



Gambar 9. Salah satu peserta sedang mengerjakan latihan



Gambar 10. Peserta tampak saling berdiskusi



Gambar 11. Salah satu peserta sedang mencatat saran dan masukan dari pemateri



Gambar 12. Salah satu peserta tampak aktif mencatat materi pelatihan



Gambar 13. Peserta tampak aktif berdiskusi



Gambar 14. Seluruh peserta tampak aktif selama pelatihan berlangsung

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan menulis berbagai teks ini membuahkan hasil yang positif. Hal ini dikarenakan kegiatan ini dapat membantu peserta dalam mengatasi kesulitan dan memenuhi kebutuhannya dalam penguasaan keterampilan menulis berbagai teks. Lebih lanjut, kegiatan pelatihan ini berpotensi untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu:

1. Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi menulis berbagai teks.
2. Peserta mampu memahami strategi-strategi penulisan ragam teks, sehingga mereka dapat menulis ragam teks dengan baik dan benar
3. Peserta mampu mengajarkan strategi-strategi penulisan ragam teks kepada siswa-siswi di sekolah mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. F. F., & Herdi, H. (2018). Solving the Students' Problems in Writing Argumentative Essay through Collaborative Writing Strategy. *English Review: Journal of English Education*, 7(1), 105-114.
- Butler, L. (2014). *Longman Academic Writing Series 1: Sentences to Paragraph (Second Edition)*. New York: Pearson Education.
- Graham, S., & Perin, D. (2007). *Writing Next: Effective Strategies to Improve Writing of Adolescents in Middle and High schools - A Report to Carnegie Corporation of New York*. Washington, DC: Alliance for Excellent Education.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012). *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- McDonough, K., William, J. C., & Vleeschauwer, J. D. (2015). Thai EFL Learners' Interaction during Collaborative Writing Tasks and Its Relationship to Text Quality. In M. Sato & S. Baliinger (Ed). *Peer Interaction and Second Language Learning: Pedagogical Potential and Research Agenda. Language Learning & Language Teaching*, 45, 185-208.
- Oshima, A. & Hogue, A. (2006). *Writing Academic English (Fourth Edition)*. New York: Pearson Education.
- Oshima, A., & Hogue, A. (2013). *Longman Academic Writing Series 3: Paragraphs to Essays (Fourth Edition)*. New York: Pearson Education.
- Oshima, A., & Hogue, A. (2014). *Longman Academic Writing Series 4: Essays (Fifth Edition)*. New York: Pearson Education.
- Priyana, J., Riandi, R., & Mumpuni A. P. (2008). *Scaffolding: English for Junior High School Students Grade VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Wardiman, A., Jahur, M., & Djusma, S. (2008). *English in Focus for Grade IX Junior High School (SMP/MTS) Edisi 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Widiati, U., Sulistyono, G. H., Suryati, N., Setiawan, S., & Ratnaningsih, P. (2008). *Contextual Teaching and Learning Bahasa Inggris: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Widodo, H. P. (2013). Implementing Collaborative Process Based Writing in the EFL College Classroom. *Language Teaching and Learning*, 4(1), 198-206.